

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi, dan pembahasan hasil penelitian, pada akhir penulisan ini peneliti akan menjabarkan beberapa simpulan dan mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan yang telah diuraikan, penerapan kantin kejujuran di SMPN 14 Bandung sudah berjalan dengan cukup baik. Selama lima tahun berjalan, kantin kejujuran tidak pernah mengalami kerugian. Hal ini menandakan bahwa para siswa SMPN 14 Bandung sudah menanamkan karakter jujur dan bertanggung jawab. Antusiasme siswa untuk membeli jajanan di kantin kejujuran juga cukup tinggi karena siswa sudah merasa nyaman untuk membeli jajanan di kantin kejujuran. Mereka tidak merasa terbebani dengan tata cara pembayaran di kantin kejujuran dimana semua aktivitas dalam jual beli dilakukan secara sendiri.

Berdasarkan sejumlah temuan yang didapat, terlihat bahwa penerapan kantin kejujuran sebagai upaya pembentukan karakter warga negara yang baik di SMPN 14 Bandung sudah cukup berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kantin kejujuran dapat membentuk karakter siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah. Adapun karakter yang dapat dibangun dalam penerapan kantin kejujuran antara lain karakter jujur, mandiri, tanggung jawab, dan disiplin. Karakter-karakter tersebut merupakan beberapa karakter yang diharapkan dalam pengimplementasian kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dalam muatannya lebih menekankan pada pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, penerapan kantin kejujuran sangat tepat bila dikaitkan dengan tujuan yang ingin dicapai di dalam muatan kurikulum 2013 dimana dalam kurikulum ini sangat mengedepankan pembentukan karakter peserta didik.

2. Simpulan Khusus

Berikut ini dipaparkan beberapa simpulan khusus yang diurai berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun beberapa simpulan khusus adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk program yang dicanangkan dalam penerapan kantin kejujuran adalah menjadikan warga SMPN 14 Bandung menjadi individu yang jujur dan sehat, seperti yang tertuang di dalam slogan “Kantin Sehat dan Jujur SMPN 14 Bandung”. Dilihat dari sisi pihak sekolah sebagai penyelenggara program, bentuk program yang dicanangkan tertuang dalam program “Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan dan Gizi” yaitu melaksanakan pengamanan jajan anak sekolah, dan program “Pembinaan Budi Pekerti Luhur dan Akhlak Mulia” yaitu menumbuhkembangkan karakter jujur melalui kantin kejujuran.
- b. Proses pelaksanaan kantin kejujuran di SMPN 14 Bandung sebagai sarana pendidikan karakter sudah berjalan cukup baik. Hal ini terbukti sejak didirikan selama lima tahun lebih, kantin kejujuran di SMPN 14 Bandung masih berdiri dan tidak mengalami kendala berarti yang menyebabkan kantin mengalami kerugian. Hal tersebut menunjukkan bahwa para siswa SMPN 14 Bandung sudah menerapkan karakter jujur sehingga kantin kejujuran dapat berjalan optimal hingga saat ini.
- c. Kendala yang dihadapi dalam penerapan kantin kejujuran dapat berupa kendala internal dan kendala eksternal. Adapun kendala internal meliputi: sarana dan prasarana sekolah seperti masih kurang tersedianya kulkas pendingin dan *cooler*, kurangnya jumlah meja tempat menyimpan makanan dan minuman, serta rak untuk menyimpan persediaan/stok makanan dan minuman, kurangnya lahan sekolah, kurangnya penyediaan wastafel, dan kurangnya tempat sampah di lingkungan sekolah, serta kurangnya kesadaran warga sekolah dalam hal perawatan dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas sekolah,. Adapun kendala eksternal meliputi: peran orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anak karena kedua orangtuanya sibuk bekerja; pengaruh lingkungan sekitar tempat tinggal yang kurang baik untuk siswa; dan

pengaruh pergaulan teman sebaya yang memberikan dampak negatif bagi siswa.

- d. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan kantin kejujuran sebagai sarana pendidikan karakter siswa antara lain penyediaan sarana dan prasarana untuk kelengkapan kantin kejujuran adalah dengan memberikan alokasi dana untuk penyediaan kulkas, *cooler*, meja, dan rak untuk menyimpan makanan dan minuman di kantin kejujuran, menyediakan tempat sampah dan wastafel sebanyak-banyaknya, mengupayakan agar seluruh warga sekolah untuk membangun kesadaran, kepedulian, serta kecintaan terhadap lingkungan sekolah, memberikan teguran, nasihat, serta pembinaan kepada anak yang tertangkap tangan mencuri jajanan dan bekerja sama dengan pihak guru bimbingan dan konseling, dalam pembelajaran PKn sebaiknya menggunakan metode dan model-model pembelajaran yang berbasis karakter, sedangkan upaya yang dapat dilakukan oleh pihak keluarga khususnya orang tua dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam membentuk karakter siswa yaitu selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dan pengawasan kepada anak agar segala tindakan anak dapat terkontrol dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang terkait antara lain meliputi:

1. Dinas Pendidikan Kota Bandung

- a. Dinas Pendidikan Kota Bandung diharapkan selalu mengedepankan pendidikan karakter dalam menjalankan tugasnya, khususnya karakter jujur dan bertanggung jawab, agar tugas yang dijalankan dapat bermanfaat bagi semua warga masyarakat.
- b. Dinas pendidikan Kota Bandung hendaknya selalu melakukan berbagai macam cara untuk memberantas tindakan yang bentangan dengan peraturan

hukum, agar Dinas Pendidikan Kota Bandung bersih dari segala hal yang mengarah pada tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

2. SMPN 14 Bandung

- a. Pihak sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kantin kejujuran agar dapat mencetak generasi penerus bangsa yang jauh dari segala macam tindakan dan perbuatan korupsi melalui penerapan kantin kejujuran.
- b. Pengelolaan kantin kejujuran sebaiknya dipegang oleh siswa agar dapat memupuk rasa tanggung jawab dan kejujuran siswa khususnya dalam hal manajemen dan pengadministrasian kantin.
- c. Pihak sekolah diharapkan dapat menambah jumlah tempat sampah dan wastafel agar siswa tidak membuang sampah sembarangan dikarenakan kurangnya jumlah tempat sampah di lingkungan sekolah.

3. Guru

- a. Pihak guru diharapkan dapat terus bersemangat dalam mendidik para siswa, memberikan motivasi, dan membentuk karakter siswa agar dapat menciptakan generasi emas di masa mendatang.
- b. Pihak guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran berbasis karakter yang menyenangkan, agar pelajaran PKn tidak membosankan dan disukai oleh para siswa.

4. Siswa

- a. Siswa hendaknya selalu menanamkan karakter-karakter yang baik dalam melakukan kegiatan sehari-hari, baik kegiatan selama di sekolah maupun di rumah.
- b. Siswa diharapkan dapat menghindari perilaku-perilaku negatif dan memberantas segala tindakan yang mengarah pada tindakan korupsi seperti mencontek saat ulangan dan mencuri jajanan di kantin.

- c. Siswa diharapkan dapat terus bersemangat dalam belajar, khususnya dalam mempelajari mata pelajaran PKn, karena mata pelajaran PKn adalah pelajaran yang bermuatan karakter sehingga sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Peneliti menyampaikan saran khususnya bagi pihak departemen Pendidikan Kewarganegaraan, karena Pendidikan Kewarganegaraan dituntut untuk mampu membelajarkan dan mendidik siswa sebagaimana tujuan utama yang diharapkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu menjadi warga negara yang baik. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat lebih banyak mengembangkan model-model pembelajaran PKn yang menyenangkan dan berbasis karakter sehingga mata pelajaran PKn menjadi mata pelajaran yang disukai para siswa.
- b. Pihak departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat terus bersemangat dalam mendidik para mahasiswa sehingga dapat membentuk karakter mahasiswa yang baik dan cerdas agar menjadi warga negara yang baik seperti tujuan utama dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

6. Sekolah Lainnya

Sekolah lain diharapkan dapat mencontoh penerapan kantin kejujuran SMPN 14 Bandung dalam upaya pembentukan karakter siswa agar menjadi warga negara yang baik.

7. Peneliti Selanjutnya

Saran yang ingin peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan kantin kejujuran sebagai upaya pembentukan karakter warga negara yang baik.